



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 4932-4947

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating
(Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia)

Taraweh Harahap

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: awe8130@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengevaluasi bagaimana tata kelola perusahaan, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, serta mempertimbangkan peran tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan normatif, dan data sekunder diperoleh dari 32 perusahaan perbankan. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi melalui SPSS. Hasilnya menunjukkan: (1) penerapan corporate governance (CG) memiliki dampak pada nilai perusahaan, (2) kinerja lingkungan memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) kinerja keuangan memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan, (4) corporate social responsibility (CSR) perusahaan dapat meningkatkan dampak CG terhadap nilai perusahaan, (5) CSR perusahaan dapat berfungsi dalam memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, dan (6) CSR perusahaan dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Governance (CG), Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Keuangan Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan*

Abstract

This study aims to investigate and evaluate how corporate governance, environmental performance, and financial performance affect value of banking companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2018-2020, and consider role of corporate social responsibility. This study used quantitative descriptive method with normative approach, and secondary data were obtained from 32 banking companies. Analysis was performed with multiple linear regression and moderation regression analysis via SPSS. The results showed: (1) implementation of corporate governance (CG) has an impact on firm value, (2) environmental performance makes significant contribution to firm value, (3) financial performance plays an important role in determining firm value, (4) CSR can increase the impact of CG on firm value, (5) CSR can function in strengthening effect of environmental performance on firm value, and (6) CSR can strengthen effect of financial performance on firm value. Keyword: *Corporate Governance (CG), Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Value Financial Performance, Environmental Performance*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan terkait erat dengan harga saham dan profitabilitas. Dalam hal perusahaan publik, nilai perusahaan ditentukan oleh nilai saham di pasar modal (Husnan dalam Uy & Hendrawati, 2020). Penilaian ini sangat penting karena mencerminkan struktur perusahaan dan mempengaruhi keputusan investor (Kristianti & Maulida, 2023). Kenaikan harga saham menunjukkan prospek masa depan yang positif bagi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Saat ini, mayoritas saham perbankan mengalami penurunan harga. Menurut Ayuningtyas (2019), nilai PT Bank Permata turun 12,32% menjadi Rp 1.210 per unit. PT Bank Pembangunan Jabar dan Banten juga mengalami penurunan sebesar 9,29% menjadi Rp 1.660 per unit. Selain itu, terjadi penurunan harga saham untuk buku IV, dengan BRI turun 3,85%, Bank Cimb Niaga turun 1,55%, Bank Pan Indonesia turun 0,75%, dan BCA turun 0,16%.

Penurunan kinerja keuangan dapat berdampak negatif terhadap nilai saham perbankan. Bank harus meningkatkan kredit atau suku bunga agar tetap menguntungkan. Jika persentase NPL di industri perbankan meningkat, bank perlu menyisihkan banyak uang untuk kerugian. Investor sangat mengaitkan kesuksesan perusahaan dengan harga sahamnya (Khasanah & Sucipto, 2020). Istilah "harga saham" mengacu pada harga penutupan selama perdagangan pasar, yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan menggunakan rasio PBV. Investor mempertimbangkan rasio ini ketika memutuskan apakah suatu saham under atau overvalue (Putra, et al, 2022).

Jogiyanto (2008) menyatakan nilai perusahaan ditentukan oleh faktor internal (profitabilitas dan pertumbuhan penjualan), dan faktor eksternal (ekonomi, politik,

keuangan). Tujuan utama perusahaan adalah mencapai tingkat nilai perusahaan yang tinggi dan mengoptimalkan harga saham (Mudjijah, et al, 2019). Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, penting untuk menganalisis profitabilitasnya. Rasio pengembalian aset adalah ukuran profitabilitas yang andal dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui asetnya. Beberapa studi mengkonfirmasi dampak positif dari profitabilitas pada nilai perusahaan (Chen & Chen, 2011; Sucuahi & Cambarian, 2016; Mariani & Suryani, 2018). Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat secara signifikan meningkatkan nilai keseluruhan perusahaan dengan meningkatkan efektivitas operasional dan keuntungan finansial. Zabetha, et al (2018) menyatakan bahwa merangkul tata kelola perusahaan, khususnya melalui kepemilikan manajerial dan komisaris otonom, memiliki potensi untuk meningkatkan nilai.

Penerapan CG erat kaitannya dengan pengungkapan CSR yang berpotensi meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Berbagai upaya CSR secara transparan dapat menggalang dukungan dari masyarakat dan meningkatkan reputasi perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CSR secara langsung berdampak pada nilai perusahaan (Uy & Hendrawati, 2020), dan dapat dikaitkan dengan kepedulian perusahaan dan kinerja lingkungan. Namun, hasil yang bertentangan oleh Lathifatussulalah & Dalimunthe (2022) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan mungkin tidak secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh sifat ekonomi pasar modal Indonesia yang sedang berkembang.

Tabel 1. Jumlah Emiten, IHSG dan Kapitalisasi Pasar Periode 2015-2021.

Tahun	Jumlah Efisiensi	IHSG	Kapitalisasi Pasar (Rp)
2015	525	4.593.01	4.872.701.656.217.230
2016	539	5.296.71	5.753.612.759.029.210
2017	574	6.355.65	7.052.388.625.802.910
2018	629	6.194.50	7.023.496.769.390.580
2019	684	6.229.54	7.217.560.731.629.930
2020	713	6.329,31	5.979.070.000.000.000
2021	766	5.933.41	8.255.620.000.000.000

Sumber : www.sahamok.com

Sektor perbankan memainkan peran penting dalam menyediakan likuiditas bagi perekonomian dan mengawasi bidang-bidang penting seperti lingkungan, keuangan, dan tata kelola (Berger & Bouwman, 2009). IHSG, kapitalisasi pasar, dan jumlah emiten menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Dari 2015 hingga 2019, ketiga indikator

tersebut mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2020, IHSG melemah sebesar 0,95% ke level 5.979,07 setelah berfluktuasi sepanjang tahun. Meskipun demikian, secara keseluruhan IHSG mengalami kenaikan sebesar 52,85% dari titik terendahnya pada Maret 2020. Namun dibandingkan dengan akhir 2019, IHSG mengalami penurunan sebesar 5,09% pada tahun 2020. Demikian pula kapitalisasi pasar mengalami penurunan sebesar Rp. 278,08 triliun atau 3,83% dibandingkan akhir tahun 2019. Kinerja sektor perbankan sangat penting untuk menjaga likuiditas perekonomian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan pengukuran objektif untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2015). Populasi penelitian adalah seluruh bank yang terdaftar di BEI (2018-2020). Peneliti memilih sampel representatif sebanyak 32 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive. Data diperoleh melalui sumber dokumentasi seperti transkrip, buku, majalah, dan dokumen (Arikunto, 2015). Peneliti menganalisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Sampel Penelitian.

Kode	Nama	Kode	Nama
AGRO	"Bank Rakyat Indonesia"	BJTM	"Bank Pembangunan Daerah Jatim Tbk"
AGRS	"Bank Agris Tbk"	BKSW	"Bank QNB Indonesia Tbk"
AMAR	"Bank Amar Indonesia"	BMAS	"Bank Maspion Indonesia Tbk"
ARTO	"Bank Artos Indonesia Tbk"	BMRI	"Bank Mandiri (Persero) Tbk"
BABP	"Bank MNC Internasional Tbk"	BNBA	"Bank Bumi Artha Tbk"
BACA	"Bank Capital Indonesia Tbk"	BRIS	"Bank BRI Syariah Tbk"
BBCA	"Bank Central Asia Tbk"	BSIM	"Bank Sinarmas Tbk"
BBHI	"Bank Harda Internasional Tbk"	BTPN	"Bank BTPN Tbk"
BBKP	"Bank Bukopin Tbk"	BSWD	"Bank of India Indonesia Tbk"
BBMD	"Bank Mestika Dharma Tbk"	BTPS	"Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk"
BBRI	"Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk"	DNAR	"Bank Dinar Indonesia Tbk"
BBTN	"Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk"	MCOR	"Bank China Construction Bank Indonesia Tbk"
BBYB	"Bank Yudha Bhakti Tbk"	NAGA	"Bank Mitraniaga Tbk"
BGTG	"Bank Ganesha Tbk"	NOBU	"Bank National Nobu Tbk"
BINA	"Bank Ina Perdana Tbk"	PNBS	"Bank Panin Dubai Syariah Tbk"
BJBR	"Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk"	SDRA	"Bank Woori Saudara Indonesia Tbk"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

1. Corporate Governance

Tabel 3. Statistik Deskriptif Jumlah Dewan Direksi Sektor Perbankan.

Kode	DD			Kode	DD			Kode	DD		
	2018	2019	2020		2018	2019	2020		2018	2019	2020
AGRO	4	2	4	BBTN	6	2	3	BSIM	2	4	4
AGRS	5	4	5	BBYB	5	3	5	BTPN	4	1	3
AMAR	4	2	2	BGTG	9	3	6	BSWD	10	3	5
ARTO	10	3	5	BINA	5	3	5	BTPS	7	3	5
BABP	7	2	6	BJBR	6	3	6	DNAR	10	4	7
BACA	10	4	7	BJTM	6	3	6	MCOR	5	3	4
BBCA	5	3	5	BKSW	4	1	3	NAGA	6	3	6
BBHI	6	3	6	BMAS	10	4	7	NOBU	3	2	3
BBKP	12	2	3	BMRI	11	4	7	PNBS	11	4	9
BBMD	12	4	9	BNBA	4	2	4	SDRA	8	2	3
BBRI	7	4	8	BRIS	2	5	4				

Sumber: olahan data www.idx.co.id

Corporate Governance adalah sistem penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan tabel, jumlah direktur bank dapat memengaruhi struktur, manajemen pemegang saham, dan kepatuhan terhadap kebijakan. Corporate Governance berperan penting dalam mempromosikan transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

2. Kinerja Lingkungan

Tabel 4. Statistik Deskriptif Kinerja Lingkungan Sektor Perbankan.

Kode	2018	2019	2020	Kode	2018	2019	2020	Kode	2018	2019	2020
AGRO	3	3	2	BBTN	3	3	3	BSIM	3	3	3
AGRS	3	3	3	BBYB	3	3	3	BTPN	6	3	3
AMAR	3	3	3	BGTG	3	5	3	BSWD	5	3	3
ARTO	3	3	3	BINA	3	3	3	BTPS	3	5	5
BABP	2	3	3	BJBR	4	3	5	DNAR	3	2	3
BACA	3	2	2	BJTM	3	3	3	MCOR	3	3	5
BBCA	3	2	3	BKSW	3	3	3	NAGA	3	3	3
BBHI	3	3	3	BMAS	3	3	3	NOBU	3	3	3
BBKP	3	3	3	BMRI	3	3	3	PNBS	3	3	3

BBMD	3	3	3	BNBA	3	3	3	SDRA	2	2	3
BBRI	3	3	3	BRIS	3	2	3				

Sumber: olahan data www.idx.co.id

Berbagai indikator dapat digunakan untuk menilai kinerja, termasuk efisiensi energi dan informasi lingkungan. Efisiensi energi diukur melalui konsumsi energi bank. Informasi lingkungan diukur melalui transparansi penyampaian kinerja pada publik. Data di atas menunjukkan pemenuhan indikator kinerja lingkungan cukup baik (kisaran 2-6).

3. Return On Asset (ROA)

Tabel 5. Statistik Deskriptif Return on Assets Sektor Perbankan.

Kode	ROA			Kode	ROA			Kode	ROA		
	2018	2019	2020		2018	2019	2020		2018	2019	2020
AGRO	0,6144	0,05027	0,07290	BBTN	0,35873	0,01256	0,30023	BSIM	0,11220	0,00171	0,43170
AGRS	0,11705	0,07994	0,04731	BBYB	0,00545	0,00076	0,00172	BTPN	0,03890	0,15646	0,10746
AMAR	1.59	2.99	0.74	BGTG	0,05592	0,15763	0,02000	BSWD	0,16243	0,10657	0,01824
ARTO	0,06651	0,02250	0,03308	BINA	0,00441	0,02918	0,11046	BTPS	0,07228	0,01152	0,16084
BABP	0.74	0,00645	0,01249	BJBR	0,18259	0,03057	0,12837	DNAR	0,03120	0,11861	0,05930
BACA	0,00928	0,07700	0,05163	BJTM	0,03948	0,07817	0,01704	MCOR	0,14492	0,07106	0,10254
BBCA	0,08372	0,04014	0,09194	BKSW	0,02447	0,01950	0,11280	NAGA	0,00949	0,02701	0,06268
BBHI	0,09804	0,07424	0,09064	BMAS	0,07969	0,08191	0,05888	NOBU	0,06861	0,11692	0,01542
BBKP	0,01554	0,03529	0,02521	BMRI	0,17071	0,15024	0,03324	PNBS	0,09714	0,14777	0,01932
BBMD	0,09267	0,10161	0,10600	BNBA	0,35628	0,23653	0,05514	SDRA	0,01090	0,03941	0,06530
BBRI	0,01682	0,27264	0,03351	BRIS	0,03982	0,11022	0,15440				

Sumber: olahan data www.idx.co.id

ROA mengukur efisiensi perusahaan menghasilkan laba dari asetnya. Namun, penting untuk mempertimbangkan struktur modal, kualitas aset, dan faktor eksternal. Mengevaluasi kinerja keuangan harus melibatkan rasio keuangan dan ROA. Analisis data menunjukkan bahwa rasio ROA relatif tinggi.

4. Nilai Perusahaan (PBV)

Tabel 6. Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan (PBV) Sektor Perbankan.

Kode	DD			Kode	DD			Kode	DD		
	2018	2019	2020		2018	2019	2020		2018	2019	2020
AGRO	1.5	0.94	5.15	BBTN	1.73	0.85	0.7	BSIM	1.28	0.74	0.79
AGRS	2.35	0.8	0.88	BBYB	1.5	1.92	3.21	BTPN	2.48	2.85	2.75
AMAR	0.76	0.11	0.11	BGTG	0.44	0.24	0.31	BSWD	0.8	0.7	0.63

ARTO	2.04	4.73	4.52	BINA	0.25	0.23	0.21	BTPS	0.68	0.72	0.54
BABP	0.66	1.74	5.11	BJBR	0.66	0.65	0.53	DNAR	0.86	0.79	0.67
BACA	1	0.29	2.22	BJTM	1.36	1.29	1.49	MCOR	2,48	2,85	2,75
BBCA	4.22	3.29	1.53	BKSW	1.86	1.71	1.52	NAGA	1,79	0,97	1,27
BBHI	1.49	1.17	1	BMAS	0.43	0.49	0.58	NOBU	0,61	3,06	3,14
BBKP	2.44	2.6	2.57	BMRI	0.63	0.59	0.97	PNBS	0,09	0,05	0,72
BBMD	1.13	0.94	0.91	BNBA	1.74	1.64	1.46	SDRA	1,30	0,96	0,86
BBRI	2.46	1.85	1.71	BRIS	1.04	0.84	0.77				

Sumber: olahan data www.idx.co.id

PBV adalah rasio penilai hubungan nilai buku dengan harga pasar yang dilakukan pada waktu tertentu. Analisis data menunjukkan pandangan positif (75% bank memiliki harga pasar melebihi nilai buku).

5. Corporate Social Responsibility Perusahaan (CSR)

CSR berarti perusahaan harus mempertimbangkan kegiatan bisnis yang berefek pada bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. CSR mencakup upaya pembangunan lingkungan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 7. Statistik Deskriptif CSR Sektor Perbankan.

Kode	DD			Kode	DD			Kode	DD		
	2018	2019	2020		2018	2019	2020		2018	2019	2020
AGRO	21	23	22	BBTN	18	21	37	BSIM	51	26	43
AGRS	35	28	24	BBYB	19	16	21	BTPN	49	33	30
AMAR	32	39	42	BGTG	26	48	18	BSWD	27	35	36
ARTO	16	23	28	BINA	52	24	31	BTPS	20	46	28
BABP	19	20	21	BJBR	22	30	45	DNAR	30	41	22
BACA	27	18	22	BJTM	22	33	22	MCOR	24	30	15
BBCA	37	22	30	BKSW	24	18	27	NAGA	26	20	33
BBHI	30	26	35	BMAS	33	29	36	NOBU	29	33	25
BBKP	27	32	20	BMRI	39	34	42	PNBS	18	32	34
BBMD	20	29	30	BNBA	23	38	32	SDRA	20	28	34
BBRI	24	34	21	BRIS	34	27	25				

Sumber: olahan data www.idx.co.id

Analisis data menunjukkan bahwa CSR bervariasi dari 16 hingga 52 item pada tahun 2018. Pada tahun 2019, kisarannya antara 16 dan 48 item. Namun, pada tahun 2020, jumlah maksimal CSR turun ke 45, dengan minimal tetap 15.

Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil hitung regresi linear berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	2.044	3.630		1.563	.021			
CG	.265	.271	.222	2.239	.012	.265	.325	.220
KL	.544	.211	.251	2.580	.011	.455	.260	.218

Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi X1 (CG), X2 (KL), X3 (Kinerja keuangan) mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan data analisis program SPSS 25.0 di atas diperoleh a konstanta = 2.044; CG = 0,222; Kinerja Lingkungan = 0,251; ROA = 0,414; CSR = 0,281. Maka : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_mX_m + e$ ($Y = 2.044 + 0,222x_1 + 0,251x_2 + 0,414x_3 + 0.281m + e$).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini ditujukan dalam pemeriksaan distribusi variabel model regresi. H0 menyatakan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan Ha sebaliknya.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas.

N		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000	
	Std. Deviation	2.4834	
Most Extreme Differences	Absolute	.155	
	Positive	.086	
	Negative	-.155	
Test Statistic		.155	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.060	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

Nilai signifikansi Asymp.Sig = 0.060 > 0.05 (distribusi normal). Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam tabel regresi sudah terpenuhi.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas.

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	.412	.681		
CG	-.470	.639	.765	1.307
KL	2.260	.026	.739	1.353
ROA	2.790	.006	.589	1.698
PBV	2.680	.009	.607	1.648

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji ini ditujukan dalam penentuan korelasi antar variabel bebas. Model regresi bebas multikolinearitas jika $VIF < 10$, toleransi $> 0,1$. Maka diperoleh $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ (10%) sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

			CG	KL	ROA	CSR	AbsRes
Spearman'srho	CG	Correlation Coefficient	1.000	.268**	.350**	.383**	.080
		Sig. (2-tailed)	.	.080	.000	.000	.936
		N	96	.936	96	96	96
	KL	Correlation Coefficient	.268**	1.000	.237*	.188	-.086
		Sig. (2-tailed)	.080	.	.020	.066	.404
		N	96	96	96	96	96
	ROA	Correlation Coefficient	.350**	.237*	1.000	.421**	-.014
		Sig. (2-tailed)	.000	.020	.	.000	.890
		N	96	96	96	96	96
	CSR	Correlation Coefficient	.383**	.188	.421**	1.000	-.081
		Sig. (2-tailed)	.000	.066	.000	.	.431
		N	96	96	96	96	96
	AbsRes	Correlation Coefficient	.080	-.086	-.014	-.081	1.000
		Sig. (2-tailed)	.936	.404	.890	.431	.
		N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji ini dilakukan dalam model regresi untuk memeriksa varians yang tidak sama antar pengamatan. Data cross-sectional mewakili ukuran kelompok berbeda sering menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pada uji ini, jika tingkat signifikansi $<0,05$ maka heteroskedastisitas, jika $>0,05$ maka sebaliknya. Berdasarkan tabel, nilai Sig. variabel = 0.080, 0.268, 0.350, 0.383 $> 0,05$, artinya bebas heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi.

Model	R Square	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson	
		Change	F Change	df1			df2
1	.393		14.700	4	91	.000	1.873

a. Predictors: (Constant), CSR, KL, CG, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Uji ini ditujukan dalam menemukan hubungan kesalahan periode sekarang dan sebelumnya. Berdasarkan tabel, nilai Durbin Watson = 1.873. DL pada $K = 5$ dan $t = 96$ adalah = 1.5600, $DU = 1.7785$. D yang diperoleh = 1.873, $d > Du$ ($1.873 > 1.78785$). Maka tidak ada autokorelasi.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 mengukur sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat ditentukan oleh koefisien determinasi total. Adj. R Square digunakan saat variabel independen lebih dari 2.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	R Square Change	Change Statistics		Sig. F Change
					F Change		
					f1	f2	
687 ^a	.471	.44	2.6	4.7			<.00
		9	2131	1	8.122	1	1

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA, CG, KL

b. Dependent Variable: PBV

Ditemukan $R = 0,687$ dan adjusted R square = 0,471. Maka, 44,9% variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh CSR, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan, sedangkan 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 14. Hasil Hitung Uji T.

Model		Sig.	Correlations		
			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	.563	.021			
CG	.239	.012	.265	.325	.220
KL	.580	.011	.455	.260	.218
ROA	.133	.000	.542	.396	.349
CSR	.680	.009	.517	.270	.219

a. Dependent Variable: PBV

Uji T ditujukan dalam menemukan dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat dilihat efek dari CG (X1), KL (X2), dan kinerja keuangan (X3), terhadap nilai perusahaan (Y). Jika nilai signifikan $<0,05$, variabel secara individu berdampak nyata.

Uji F

Tabel 15. Hasil uji Simultan (Uji F).

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	332.34	4	110.781	16.122	$<.001^b$
Residual	632.15	91	6.871		
Total	964.50	95			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CSR, ROA, CG, KL

Uji F ditujukan untuk menyesuaikan data dan model penelitian. Analisis menunjukkan ketika CSR perusahaan diperhitungkan sebagai variabel moderasi, CG, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan berdampak baik pada nilai perusahaan yang didukung oleh probabilitas = $0,001 < 0,05$. Singkatnya, variabel-variabel berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

5. Analisis Moderated Regression

Pengujian hipotesis dengan MRA untuk menguji efek CG (X1), KL (X2), kinerja keuangan (X3) pada nilai (Y), CSR (Z) sebagai variabel moderating.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji MRA (CG) Pada Nilai Perusahaan.

Variabel	B	Sig
Constant	10.632	0.000
CG b2	0.222	0.012
CSR	0.281	0.009
CG_CSR (interaksi)	0.182	0.043 < 0.05
Adj R-sq	0.328	
F-Stat	16.457	
Sig	.000 ^b	

1. Variabel moderat Pengungkapan CSR dan CG (CSR*CG) memiliki koefisien regresi = 0.182, p-value = 0,043 < $\alpha(0,05)$. Maka, CG berpengaruh positif diperkuat dengan CSR terhadap nilai perusahaan (H4 diterima).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 * Z + e$$

$$Y = 10.632 + 0.222CG + 0.281Z + 0.182 (X_1 * Z) + e$$

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji MRA (kinerja lingkungan) Pada Nilai Perusahaan.

Variabel	β	Sig
Constant	10.632	0.000
KL b2	0.251	0.011
CSR	0.281	0.009
KL_CSR	0.341	0.028
Adj R-sq	0.328	
F-Stat	16.457	
Sig	.000 ^b	

2. Variabel moderat Pengungkapan CSR dan KL (CSR*KL) memiliki koefisien regresi = 0.341, p-value = 0,028 < $\alpha(0,05)$. Maka, kinerja lingkungan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (H5 diterima).

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_2 Z + \beta_3 X_2 * Z + e$$

$$Y = 10.632 + 0.251KL + 0.281Z + 0.341 (X_2 * Z) + e$$

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji MRA (kinerja keuangan) Pada Nilai Perusahaan.

Variabel	β	Sig
Constant	10.632	0.000
ROA b2	0.414	0.000
CSR	0.281	0.009
ROA_CSR	.0441	0.011
Adj R-sq	0.328	
F-Stat	16.457	
Sig	.000 ^b	

3. Variabel moderat CSR dan kinerja keuangan (CSR*ROA) memiliki koefisien regresi = 0.360 dengan p-value = 0,031 < α (0,05). Maka, kinerja keuangan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (H6 diterima).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 * Z + e$$

$$Y = 10.632 + 0.414 KL + 0.281 Z + 0.341 (X_1 * Z) + e$$

Sehingga Model MRA keseluruhan, antara lain :

$$Y = 10.632 + 0.222 CG + 0.281 Z + 0.182 (X_1 * Z) + e$$

$$Y = 10.632 + 0.251 KL + 0.281 Z + 0.341 (X_2 * Z) + e$$

$$Y = 10.632 + 0.414 K L + 0.281 Z + 0.341 (X_2 * Z) + e$$

$$Y = 2.044 + 0.222 X_1 + 0.414 x_2 + 0.281 x_3 + e$$

Pembahasan

Penerapan Corporate Governance (CG) yang efektif berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya (Oktaryani, et al, 2017); Khasanah & Sucipto, 2020; Putra, et al, 2022) secara konsisten menemukan korelasi antara CG dan peningkatan nilai perusahaan yang dicapai melalui pembentukan manajemen dan sistem kontrol, transparansi, akuntabilitas, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan. CG yang baik membantu membangun kepercayaan, meningkatkan reputasi, dan menarik calon investor.

Kinerja lingkungan (KL) suatu perusahaan, termasuk kemampuannya untuk melindungi lingkungan dan memitigasi konsekuensi merugikan, berdampak positif pada nilai perusahaan. Penelitian oleh Uy & Hendrawati (2020) menegaskan hubungan antara CSR, KL, dan nilai perusahaan. Perusahaan yang unggul dalam kinerja lingkungan cenderung memberikan pelayanan prima dan secara terbuka mengkomunikasikan pencapaiannya kepada pemangku kepentingan.

Kinerja keuangan berdampak positif terhadap nilai perusahaan, karena investor menggunakannya untuk menentukan nilai perusahaan di pasar saham. Rasio harga terhadap nilai buku adalah metode efektif untuk memperkirakan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Mudjijah, et al, (2019) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan return on assets berdampak positif pada nilai perusahaan. Memenuhi kewajiban keuangan sangat penting dalam membangun hubungan positif antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Corporate Governance (CG) berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dan menumbuhkan hubungan antara keduanya (Jo & Harjoto, 2011; Ernayanti, et al, 2022). CSR melibatkan tanggung jawab terhadap lingkungan, keselamatan, dan HAM. Penerapan CSR dapat meningkatkan kepercayaan publik, hubungan pemangku kepentingan, dan nilai perusahaan.

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) meningkatkan kinerja lingkungan (KL) sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilainya. Mengukur KL termasuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengelola limbah secara efektif. Dengan mengadopsi CSR, perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungan dan citra mereka. Analisis penelitian menyoroti hubungan antara CSR, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan, dengan bukti statistik yang mendukung dampak positif CSR. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Kristianti & Maulida (2023) yang menekankan peran CSR dalam memoderasi kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh analisis penelitian ini yang menunjukkan adanya korelasi signifikan antara CSR dan kinerja keuangan. Perusahaan yang menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial cenderung menarik investor dan mendorong permintaan atas saham mereka. Penelitian sebelumnya oleh Cendrawati (2018) juga menunjukkan bahwa CSR dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Melalui penelitian dan analisis, telah ditemukan bahwa beberapa faktor mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut meliputi tata kelola perusahaan, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan. Tata kelola perusahaan yang baik, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan semuanya berkontribusi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, tanggung jawab sosial perusahaan penting untuk meningkatkan efek positif tata kelola perusahaan, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Karya.
- Ayuningtyas, Dewi. 2019. *Jokowi Minta Bunga Kredit Turun, Saham Bank Ambles*. Online : <https://www.cnbcindonesia.com> (diakses 2023)
- Berger, A. N., & Bouwman, C. H. (2009). Bank liquidity creation. *The review of financial studies*, 22(9), 3779-3837.
- Cendrawati, Krisna. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Undergraduate Thesis, Stiesia Surabaya.
- Chen, L. J., & Chen, S. Y. 2011. The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations*, (8,Iss.3),121-129.
- Ernayanti, Ni Putu, Novitasari, Ni Luh Gde, & Widhiastuti, Ni Luh Putu. 2022. Kemampuan Corporate Social Responsibility Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA*, 2(1), 2373–2381.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke-8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5, BPFE. Yogyakarta.
- Jo, H., Harjoto, A.M. 2011. *Corporate Governance and Firm Value: The Impact of Corporate Social Responsibility*. *Journal of Business Ethics*, 103(3), 351-383.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Khasanah, I. D., & Sucipto, A. 2020. Pengaruh corporate social responbility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL*, 17(1), 14-28.
- Kristianti, I., & Maulida, D. 2023. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(1), 30-38.
- Lathifatussulalah, L., & Dalimunthe, I. P. . 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6).
- Mariani, D., & Suryani, S. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59-78.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. 2019. Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Oktaryani, G. S., Nugraha, I. N., Sofiyah, S., Negara, I. K., & Mandra, I. G. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 45-58.
- Putra, I. G. C., Manuari, I. A. R., & Puspayanti, N. K. D. 2022. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *WACANA EKONOMI*, 21(1), 105-118.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. 2016. Influence of profitability to the firm value of diversified companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2).
- UY, W. S., & Hendrawati, E. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Liability*, 2(2), 87-108.
- Zabetha, O., Tanjung, A. R., & Savitri, E. 2018. Pengaruh corporate governance, kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel moderating (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 1-15.